

BAB III

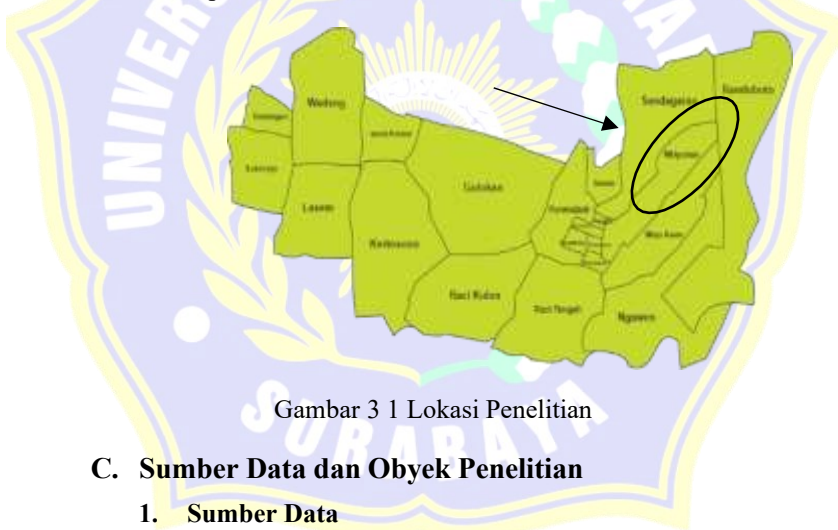
MERODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan macam-macam jenis tanaman obat yang ada di Desa Mriyunan Kabupaten Gresik.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai Juni 2023 dan dilakukan di Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.



Gambar 3 1 Lokasi Penelitian

C. Sumber Data dan Obyek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tanaman obat yang ada di Desa Mriyunan dan masyarakat Desa Mriyunan yang memiliki pengetahuan tentang tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional serta pemanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian kualitatif, penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan

metode *purposive sampling*, yang mana narasumber dipilih atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017), berikut merupakan kriteria yang menjadi dasar pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti :

- a. Mempunyai pengetahuan tentang populasi masyarakat di Desa Mriyunan.
- b. Berusia 20 hingga 60 tahun.
- c. Menguasai pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat yang ada di Desa Mriyunan.
- d. Pernah menggunakan atau memakai tanaman sebagai obat.

Berdasarkan uraian diatas, kriteria yang tepat untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah :

1. Tokoh masyarakat seperti Kepala Desa
2. Penjual jamu
3. Tukang pijit
4. Konsumen obat tradisional

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah jenis dan bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, cara pemanfaatan tanaman, tingkat keyakinan masyarakat terhadap tanaman obat, serta pengetahuan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai tanaman obat di Desa Mriyunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan tempat penelitian dan objek yang

akan diteliti. Hasil observasi didokumentasikan berupa catatan, gambar dengan kamera.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan pedoman pertanyaan wawancara yang sudah disiapkan. Narasumber pada wawancara ini antara lain: tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tanaman berkhasiat obat masyarakat yang sudah dimanfaatkan di Desa dan tingkat keyakinan terhadap tanaman tersebut.

3. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian tanaman berkhasiat obat berdasarkan sumber arsip cetak, berupa tulisan, foto, atau gambar.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2017). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan uji kredibilitas dan dependabilitas :

1. Uji Kredibilitas merupakan pengujian kebenaran atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang lebih pasti kebenarannya. Selain itu, tujuan uji kredibilitas ini adalah agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
 - b. Triangulasi dalam uji ini yaitu dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Data tersebut meliputi

deskripsi tanaman dan mengategorikannya berdasarkan jenis tanaman, kemudian khasiat tanaman, bagian tanaman yang dimanfaatkan dan cara mengolah tanaman tersebut sebagai obat tradisional. Uji triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan literatur dan mengkonsultasikan kembali dengan pembimbing.

- c. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti foto hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan.
2. Uji Dependabilitas merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pemeriksaan atau proses audit oleh auditor independent yakni Dosen Pembimbing yang mengetahui seluruh proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, menurut (Sugiyono, 2017), model tersebut meliputi :

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan kompleks, oleh karena itu perlu direduksi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini data yang direduksi berupa jenis tanaman yang digunakan obat tradisional, manfaat dan cara pengolahan tanaman menjadi obat tradisional yang belum jelas cara penggunaan dan kurang didukung literatur.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data hasil etnobotani

tanaman obat pada masyarakat Desa Mriyunan disajikan dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan dinarasikan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan

